



UNSUR PENGISI STRUKTUR WACANA OBITUARI DALAM SURAT KABAR HARIAN *KOMPAS*

Adyana Sunanda¹⁾, Agus Budi Wahyudi²⁾, Dini Restiyanti Pratiwi³⁾,
Andi Haris Prabawa⁴⁾, Atiqa Sabardila⁵⁾

Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
adyana_sunanda@ums.ac.id¹⁾, Agus.B.Wahyudi@ums.ac.id²⁾, Dini.R.Pratiwi@ums.ac.id³⁾,
Andi.Haris@ums.ac.id⁴⁾, Atiqa.Sabardila@ums.ac.id⁵⁾

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi unsur pengisi struktur dalam wacana obituari dalam surat kabar harian Kompas. Obituari merupakan wacana yang berisi mengenai berita kematian seseorang, khususnya tokoh ternama. Sebagai sebuah wacana, obituari memiliki pola pengembangan yang menarik. Berdasarkan keunikan pola pengembangannya, wacana obituari diharapkan mampu melengkapi jenis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi, yaitu mendokumentasi harian Kompas yang memuat wacana obituari. Sumber data dikumpulkan dari harian Kompas tahun 2015-2018. Proses pengumpulan data selama 3 tahun dilakukan untuk memenuhi ketercukupan data yang dianalisis. Hal ini dikarenakan wacana obituari tidak dapat diprediksi kemunculannya sebab wacana ini ditulis pasca kejadian meninggalnya seseorang. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan metode baca markah untuk dapat mengungkap unsur-unsur yang mengisi struktur wacana obituari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum unsur-unsur yang mengisi struktur pembuka wacana obituari meliputi unsur identitas, unsur tokoh, unsur waktu, unsur tempat, unsur alasan/ penyebab, dan unsur penjas.

Kata kunci: *obituari, struktur wacana, unsur pengisi struktur, pembelajaran berbasis teks*

PENDAHULUAN

Wacana berita duka atau sering disebut sebagai obituari merupakan sebuah wacana yang berisikan pemberitaan mengenai kematian seseorang yang dimuat dalam surat kabar. Surat kabar *Kompas* adalah salah satu surat kabar di Indonesia yang memuat wacana obituari dengan unsur teks yang menarik untuk dikaji. Kajian terhadap unsur teks mencakup unsur secara internal dan unsur secara eksternal. Unsur internal berkaitan dengan aspek-aspek kebahasaan, seperti penggunaan bahasanya. Adapun unsur eksternal merupakan unsur yang berkaitan dengan aspek di luar bahasa.

Kajian mengenai obituari dilihat dari unsur internal sebelumnya pernah dilakukan oleh Sulistyono (2016) wacana obituari dinyatakan sebagai wacana yang unik dan menarik untuk dikaji dilihat dari unsur internalnya, yaitu penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam obituari. Gaya bahasa yang muncul dalam wacana obituari adalah penggunaan eufemisme dengan latar belakang kesantunan, prestise, dan mengungkapkan jasa dari orang yang diberitakan. Adapun penelitian terhadap wacana obituari dengan kajian unsur eksternal sebelumnya telah dilakukan oleh Sunanda (2017) mengenai identifikasi variasi pola wacana obituari. Hasil penelitian Sunanda menyatakan bahwa wacana obituari memiliki pola pengembangan yang konsisten.

Penelitian Sulistyono (2016) dan Sunanda (2017) menjadi landasan bagi penelitian ini untuk mengetahui lebih dalam mengenai unsur teks dalam wacana obituari. Kajian dalam penelitian ini difokuskan pada mendeskripsikan unsur-unsur pengisi struktur teks wacana obituari. Struktur teks menurut Van Dijk (dalam Eriyanto, 2006:225) terdiri dari tiga macam struktur, meliputi struktur makro, superstruktur, dan mikro struktur. Ketiga jenis struktur tersebut saling mendukung satu dengan lainnya. Bagian struktur makro dalam sebuah teks mengkaji mengenai topik dalam suatu teks. Adapun superstruktur dalam sebuah teks berkaitan dengan bagian dan urutan dalam teks secara utuh dengan



menggunakan elemen skema. Sedangkan struktur mikro berkaitan dengan makna yang ditekankan dalam teks dengan menggunakan elemen nominalisasi.

Lebih lanjut, Imam (2012:4) menjelaskan bahwa superstruktur merupakan kerangka dasar sebuah teks yang meliputi susunan atau rangkaian struktur atau elemen sebuah teks dalam membentuk satu kesatuan bentuk yang koheren. Dengan kata lain, analisis superstruktur merupakan analisis skema atau alur suatu teks. Berdasarkan penjelasan mengenai struktur teks, dapat dinyatakan bahwa identifikasi unsur-unsur pengisi struktur dalam wacana termasuk dalam salah satu kajian superstruktur.

Kajian terhadap wacana dapat memunculkan kekhasan yang dimiliki oleh wacana tersebut, salah satu kekhasan sebuah wacana dapat dilihat dari struktur yang membentuk wacana tersebut (Sobur, 2012:10). Wacana berita duka atau obituari didefinisikan sebagai berita kematian seseorang yang dimuat di surat kabar atau sejenisnya yang disertai dengan riwayat hidup singkat (KBBI, 2008:975). Obituari yang dimuat di surat kabar pada umumnya berupa berita duka untuk mengabarkan kematian seseorang. Namun demikian, ada pula obituari yang dibuat dalam bentuk berita dan diikuti riwayat singkat tokoh dalam obituari tersebut.

Penelitian ini memfokuskan pada jenis obituari yang disusun seperti berita dan biasanya merupakan berita kematian seorang tokoh nasional maupun internasional. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya berhenti pada mengkaji wacana atau menganalisis sebuah wacana, tetapi lebih dari itu memberikan alternatif bahan ajar berbasis teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menawarkan jenis teks dalam surat kabar yang dapat dimanfaatkan untuk mengenal struktur dan ciri kebahasaan teks tertentu.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mendokumentasi surat kabar harian *Kompas* yang khusus memuat obituari. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari surat kabar yang terbit tahun 2015-2017. Rentang waktu 3 tahun memberi ketercukupan data yang dianalisis karena kemunculan wacana obituari tidak mungkin diprediksikan karena kejadian yang ditulis di wacana itu adalah kejadian pasca meninggalnya seseorang. Untuk mengejar nilai aktualitas jurnalis memuat obituari setelah meninggalnya seorang tokoh yang menurut koran yang bersangkutan layak untuk ditokohkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah surat kabar harian *Kompas*. *Kompas* adalah salah satu surat kabar yang memberikan kolom khusus pada berita duka tersebut. Selain itu, hasil pembacaan ditemukan bahwa wacana obituari memuat beragam tokoh dari latar belakang profesi yang berlainan yang semuanya memberikan manfaat bagi pembaca yang heterogen. Selanjutnya, data yang terkumpul dianalisis dengan metode baca markah untuk dapat mengungkap unsur-unsur yang mengisi struktur wacana obituari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap struktur wacana obituari ini didasarkan pada pola pengembangan wacana yang unik berdasarkan hasil penelitian Sunanda (2017). Kajian terhadap pola pengembangan wacana dilakukan sebagai salah satu cara untuk dapat menentukan secara pasti struktur teks wacana obituari. Oleh karena itu, penelitian ini melengkapi secara lebih detail informasi mengenai struktur wacana obituari dengan mengidentifikasi unsur-unsur pengisi struktur yang dilakukan dengan mengidentifikasi satuan lingual pengisi wacana dalam wacana obituari. Secara umum, struktur wacana terdiri atas pembuka, isi, dan penutup.



Data 1. Tokoh Inovasi Zuhal Tutup Usia (Kompas, 16 Agustus 2015)

Struktur	Pengisi Komponen	Satuan Lingual Pengisi Wacana
Pembukaan	Unsur identitas: a. Nama tempat b. Nama media	JAKARTA, KOMPAS
	Unsur tokoh: a. Profesi/jabatan b. Nama tokoh c. Usia tokoh	Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi Periode 1999-2000 Prof. Zuhal Abdul Qadir tutup usia pada usia 74 tahun.
	Unsur waktu: a. Hari dan bulan b. Pukul	Sabtu (15/8) pukul 08.57
	Unsur tempat Tempat meninggalnya	Mantan Ketua Komite Inovasi Nasional itu menghembuskan napas terakhir saat dirawat di Rumah Sakit Pondok Indah, Jakarta
	Unsur alasan/penyebab: Penyebab meninggal tokoh	Karena komplikasi asma dan infeksi paru
Isi	Unsur penjelas a. Riwayat penyakit b. Anggota keluarga	“Ayah sejak lama menjalani terapi asma. Terakhir masuk rumah sakit 24 Juli lalu hingga wafat” kata Lavi Rizki, putra sulung Zuhal. Almarhum meninggalkan seorang istri, Syahlina Latif, 3 putra, dan 5 cucu.
	Unsur penjelas: a. Karakter tokoh b. Tempat tinggal c. Jabatan tokoh	“Almarhum Zuhal gigih mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi,” ungkap mantan Presiden BJ Habibie di rumah duka, Jalan Bukit Golf I, Pondok Indah, Jakarta. Saat menjadi presiden, BJ Habibie menunjuk Zuhal sebagai Menristek/ Kepala BPPT menggantikannya
	Unsur penjelas a. Penghargaan tokoh b. Tempat pemakaman c. Tempat dan tanggal lahir tokoh d. Pihak yang hadir dalam prosesi pemakaman	Zuhal, penerima tanda penghargaan Bintang Mahaputra Adipradana pada 1999 itu, di makamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta. Persemayaman dan pemakaman tokoh ristik kelahiran Cirebon, 15 Mei 1941, itu dihadiri, antara lain, Wakil Presiden Jusuf Kalla, mantan Wakil Presiden Boediono, Wakil Ketua MPR Hidayat Nur Wahid, Ketua Majelis Ulama Indonesia Din Syamsuddin, serta Menteri Ristek dan Pendidikan Tinggi Muhammad Nasir.
	Unsur penjelas Prestasi tokoh	Zuhal semasa hidupnya pernah menjabat Direktur Jendral Listrik dan Pengembangan Energi Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral serta Direktur Utama dan Komisaris Utama PT PLN. Ia juga pernah menjadi Guru Besar Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Rektor Universitas Al Azhar Indonesia, Ketua Komite Inovasi Nasional (KIN), dan Ketua Dewan Riset Nasional
Penutup	Unsur penjelas a. Prestasi tokoh	Mantan Sekretaris KIN Fredy Zen menuturkan, Zuhal turut merumuskan strategi inovasi nasional dan



	b. Karakter tokoh	menghasilkan 50 publikasi ilmiah serta sejumlah buku inovasi iptek. Menurut Ninok Leksono, Rektor Universitas Media Nusantara, yang pernah menjadi anggota KIN, Zuhul adalah birokrat yang tidak meninggalkan semangat ilmiah.
--	-------------------	--

Data 2. Mantan Dirut Pertamina Berpulang (*Kompas*, 19 Agustus 2015)

Struktur	Pengisi Komponen	Satuan Lingual Pengisi Wacana
Pembukaan	Unsur identitas: a. Nama tempat b. Nama media	JAKARTA, KOMPAS
	Unsur tokoh: a. Profesi/jabatan b. Nama tokoh c. Usia tokoh	Direktur Utama PT Pertamina (Persero) 2004-2006 Widya Purnama Meninggal pada Usia 61 tahun,
	Unsur waktu dan tempat a. Hari b. Tempat	Selasa pagi, di Rumah Sakit Mount Elizabeth, Singapura.
	Unsur alasan/penyebab: Penyebab meninggal tokoh	Almarhum meninggal lantaran sakit kanker kelenjar getah bening setelah dirawat secara intensif di rumah sakit tersebut sejak 3 juli 2015
Isi	Unsur Penjelas a. Paparan perawatan yang dialami b. Paparan riwayat penyakit	Menurut putri kedua almarhum, Annisa Purnama (24), sebelum dirawat di RS Mount Elizabeth, almarhum dirawat di Rumah Sakit Pertamina Jaya, Jakarta. Gejala sakit tersebut sudah diketahui sejak 2011 dan secara rutin dilaksanakan.
	Unsur Penjelas Lamanya perawatan yang dijalani	“Sejak 2 Agustus Papa masuk ruang perawatan intensif hingga dinyatakan wafat oleh dokter,” kata Annisa saat ditemui di rumah duka di Jakarta.
	Unsur Penjelas a. Anggota keluarga b. Tempat, hari, tanggal, dan waktu pemakaman	Almarhum meninggalkan seorang istri, Sri Hetty Indiyah, dan tiga anak, yaitu Batara Indra (29), Annisa Purnama (24), dan Auliana Purnama (22). Almarhum akan dimakamkan di tempat pemakaman umu Layur, Rawamangun, Jakarta Timur, Rabu (19/8) pukul 08.00.
	Unsur Penjelas a. Gambaran ungkapan bela sungkawa b. Gambaran prestasi tokoh	Dalam pernyataan resmi Direktur Utama Pertamina Dwi Soetjipto yang diterima <i>Kompas</i> , keluarga besar Pertamina merasa kehilangan dengan meninggalnya Widya. Di era kepemimpinan Widya, Pertamina mengubah logo dari gambar dua ekor kuda laut mengapt bintang menjadi huruf “p” yang didominasi warna merah, biru, dan hijau.
	Unsur penjelas a. Ungkapan bela sungkawa b. Prestasi tokoh	“Ini merupakan sebuah kehilangan yang luar biasa besar bagi keluarga besar Pertamina dan bangsa Indonesia. Almarhum adalah sosok inspiratif bagi insan Pertamina untuk senantiasa berdedikasi dan



		berkomitmen memberikan yang terbaik tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi bangsa,” ujar Dwi
Penutup	Unsur Penjelas a. Tempat lahir tokoh b. Tanggal lahir tokoh c. Jabatan tokoh	Widya, yang lahir di Pare-pare, Sulawesi Selatan, 26 Juli 1954, pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Indosat Tbk pada 2002-2004. Sejak 2011, Widya juga menjabat Komisaris Independen PT Perusahaan Gas Negara Tbk.

Berdasarkan identifikasi data di atas diketahui bahwa unsur pengisi struktur wacana obituari meliputi unsur identitas, unsur tokoh, unsur waktu, unsur tempat, unsur alasan atau penyebab, dan unsur penjelas. Unsur penjelas dalam wacana obituari memiliki komponen yang cukup bervariasi dibandingkan unsur lainnya.

Unsur identitas dalam wacana obituari ditemukan sama dalam setiap wacana obituari, yaitu berisi komponen tempat pemberitaan dan nama media yang memberitakan. Adapun unsur tokoh berisi komponen identitas tokoh yang meliputi profesi atau jabatan tokoh, usia tokoh, dan nama tokoh. Ketiga komponen ini selalu muncul dalam unsur tokoh meski pengungkapannya tidak selalu sama persis atau urut. Selanjutnya, unsur waktu, dalam unsur waktu komponen yang digunakan adalah hari, bulan, waktu, dan tempat. Berbeda dengan unsur tokoh yang seluruh komponennya selalu ada untuk mengisi unsur tokoh, unsur waktu seringkali hanya menggunakan komponen, seperti hari dan tempat. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan bulan tidak selalu ada dalam unsur waktu mengingat pemberitaan duka dalam obituari pada surat kabar harian *Kompas* bersifat aktual, sehingga bulan yang menunjukkan waktu kematian tokoh dapat disesuaikan dengan bulan terbitnya berita duka tersebut. Unsur penyebab kematian selalu muncul untuk mengawali informasi-informasi yang merupakan penjelas dari berita duka dalam harian *Kompas*.

Unsur penjelas secara umum berita mengenai gambaran, penjelasan, dan penceritaan mengenai tokoh, keluarga, dan kekerabatan yang dimiliki tokoh. Unsur penjelas dalam wacana obituari cukup bervariasi, dari hasil pembacaan diketahui bahwa unsur penjelas dalam wacana obituari dapat berupa (1) riwayat penyakit yang diderita tokoh; (2) deskripsi mengenai anggota keluarga tokoh; (3) karakter tokoh; (4) tempat tinggal tokoh; (5) jabatan yang pernah disandang tokoh sesuai profesinya; (6) penghargaan yang pernah didapatkan tokoh; (7) tempat pemakaman tokoh; (8) tempat dan tanggal lahir tokoh; (9) pihak yang menghadiri pemakaman tokoh; (10) prestasi yang pernah diraih tokoh; (11) karakter tokoh; (12) perawatan kesehatan yang pernah dialami tokoh; (13) lamanya perawatan yang pernah dialami tokoh; (14) gambaran ungkapan bela sungkawa; dan (15) ungkapan bela sungkawa.

Pemanfaatan unsur-unsur penjelas sebagai komponen pengisi struktur wacana obituari dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan jenis wacana obituari yang bersifat menggambarkan, menjelaskan, atau menceritakan. Selanjutnya, hasil penelitian terkait unsur sebagai pengisi struktur dan komponen dapat digunakan sebagai materi pengenalan struktur dan ciri kebahasaan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks.

SIMPULAN

Dari hasil pembahasan mengenai unsur pengisi struktur wacana obituari dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur yang mengisi struktur dalam wacana obituari bersifat konsisten yang meliputi (1) unsur identitas; (2) unsur tokoh; (3) unsur waktu; (4) unsur tempat; (5) unsur penyebab atau alasan; dan (6) unsur penjelas. Unsur penjelas sebagai unsur terpenting dalam penentuan jenis wacana obituari



diisi dengan komponen yang sangat bervariasi yang terdiri dari 15 komponen. Selain itu, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan satuan lingual yang terdapat dalam unsur pengisi struktur wacana obituari dinyatakan dengan memperhatikan kesantunan dalam penggunaan bahasa sehingga wacana obituari layak untuk dipertimbangkan menjadi alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis teks karena memiliki ciri khas struktur dan kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. 2006. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT. LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Badan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Imam, Ahmad Fachruddin. 2012. "Analisis Wacana Van Dijk pada Lirik Lagu *Irgaa Tani* (My Heart Will Go on)". *Journal of Arabic Learning Teaching*, vol. 1, no. 1. Universitas Negeri Semarang.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunanda, Adyana, dkk. 2017. "Identifikasi Pola Wacana Obituarium Surat Kabar Indonesia". *Prosiding The 5th University Research Colloquium*. Universitas Ahmad Dahlan.
- Sulistiyono, Yunus, dkk. 2016. "Diksi dalam Wacana Berita Duka (Kajian terhadap Rubrik Obituari Harian *Kompas*)". *Prosiding KBSP IV 2016*. Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.